BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran *Pop Up Book Digital*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media *Pop Up Book Digital* dalam meningkatkan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar. Pengembangan media ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implement*), dan evaluasi (*evaluate*). Media ini dikembangkan dalam format digital interaktif dengan unsur-unsur tiga dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Media *Pop Up Book Digital* yang dikembangkan dinyatakan sangat valid untuk digunakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, ahli desain, dan ahli media. Secara rinci, skor penilaian ahli materi sebesar 3,89, ahli desain sebesar 3,95, dan ahli media sebesar 3,96 yang semuanya termasuk dalam kategori sangat valid.

Media *Pop Up Book Digital* dinyatakan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Pada uji coba kelompok kecil, rata-rata skor respon siswa sebesar 4,65 (kategori sangat baik) dan skor aktivitas siswa sebesar 3,60 (kategori baik). Pada uji coba kelompok besar, rata-rata skor respon siswa sebesar 4,90 (kategori sangat baik) dan skor aktivitas siswa sebesar 4,40 (kategori sangat baik). Media *Pop Up Book Digital* terbukti efektif dalam meningkatkan literasi

sains siswa kelas IV sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t-test yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (nilai t-test $0,003 < 0,05$), serta hasil uji *N-Gain Score* yang mendapatkan skor 75.80% dalam kategori tinggi untuk kelas eksperimen dan 61.77% dalam kategori sedang pada kelas kontrol. Nilai efektivitas yang diperoleh adalah 1,22 yang berarti penggunaan media *Pop Up Book Digital* lebih efektif dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book Digital* yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran materi perubahan bentuk energi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar, serta terbukti dapat meningkatkan literasi sains siswa secara signifikan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan media *Pop Up Book Digital* yang telah teruji memiliki implikasi yang dibandingkan dengan media konvensional yang selama ini digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Implikasi yang dimaksud adalah berikut.

1. Media *Pop Up Book Digital* yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan interaktif dalam materi perubahan bentuk energi untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Media ini menawarkan pengalaman belajar yang berbeda dari media konvensional seperti buku teks atau *power point* biasa. Dengan unsur *pop-up* tiga dimensi dan animasi yang menarik, media ini dapat menjadi solusi untuk menyajikan materi yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami siswa.

2. Media ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah karena menyajikan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dengan menghubungkan konsep-konsep ilmiah dengan fenomena nyata yang akrab bagi siswa, maka pemahaman mereka akan lebih bermakna dan dapat menerapkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari.
3. Pemanfaatan media *Pop Up Book Digital* terbukti efektif dalam meningkatkan literasi sains siswa sekolah dasar, sehingga dapat dipertimbangkan untuk diintegrasikan dalam pembelajaran IPAS. Literasi sains sangat penting untuk dimiliki siswa agar memiliki kemampuan dalam memahami fenomena alam, mengidentifikasi masalah, dan menemukan solusi berdasarkan bukti ilmiah. Dengan media *Pop Up Book Digital*, literasi sains siswa dapat ditingkatkan secara signifikan.

C. Keterbatasan

Produk yang dikembangkan mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Media *Pop Up Book Digital* yang dikembangkan hanya terbatas pada materi perubahan bentuk energi untuk kelas IV sekolah dasar, sehingga dibutuhkan pengembangan lebih lanjut untuk materi dan jenjang kelas lainnya.
2. Proses pengembangan media *Pop Up Book Digital* membutuhkan waktu yang cukup lama karena melibatkan desain dan animasi yang kompleks.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah dasar saja, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas.